

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010). Metode yang digunakan harus sesuai dengan syarat-syarat di dalam penelitian yang hendak dicapai secara sistematis. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh akurat dan dapat diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, dalam hal ini akan dibahas secara sistematis sebagai berikut: Tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional, populasi dan sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data validitas dan reliabilitas alat ukur.

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Kerlinger (dalam Sugiyono,

2010) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Bebas (Variabel X) : *Self – Efficacy*
- b. Variabel Terikat (Variabel Y) : Prokrastinasi Akademis

### **C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **a. *Self Efficacy***

*Self Efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan di seluruh kegiatan dan konteks. *Self efficacy* dapat diketahui dengan menggunakan Skala *Self Efficacy* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* yaitu *level*, kekuatan (*strength*) dan *generality*.

Tingkat *self efficacy* dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala. Adapun skala yang digunakan adalah skala model Likert yang dimodifikasi peneliti. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula *self efficacy*-nya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula *self efficacy*-nya.

#### **b. Prokrastinasi Akademis**

Prokrastinasi Akademis adalah perilaku penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademis. Prokrastinasi akademis dapat diketahui dengan menggunakan Skala Prokrastinasi Akademis yang akan disusun

berdasarkan indikator prokrastinasi yaitu (1) adanya penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, (2) adanya keterlambatan dalam mengerjakan tugas, (3) adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas, (4) adanya kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan.

Tingkat Prokrastinasi dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala. Adapun skala yang digunakan adalah skala model *likert* yang dimodifikasi peneliti. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula prokrastinasinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula prokrastinasinya.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Arikunto, 2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut (Riduwan, 2009) populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja sebagai mahasiswa jurusan kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah adalah 63 mahasiswa.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010) sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan (Riduwan, 2009) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah remaja sebagai mahasiswa jurusan kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada

Pada penelitian ini, jumlah populasi terdiri dari angkatan 2014 dan 2015 memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda antara satu angkatan dengan angkatan lainnya. Populasi diperoleh dari 2 tahun ajaran (stambuk) jurusan Ilmu Kebidanan dengan perincian: stambuk 2014 = 34 orang dan stambuk 2015 = 29 orang. Total sampel sebanyak 63 orang.

Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada jurusan Ilmu Kebidanan stambuk 2014 s/d 2015.
2. Masih aktif dalam perkuliahan/tidak dalam masa penundaan kegiatan akademis

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2010). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2010) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

## E. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung kelapangan guna mendapatkan data yang lengkap dan relevan dengan kompleks penelitian.

Berdasarkan data-data yang ada baru dapat dilakukan hasil-hasil penelitian dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala. Metode skala adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian, berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti (Hadi, 2000). Sedangkan menurut Azwar (2007) skala psikologi adalah suatu prosedur pengambilan data yang mengungkapkan konstrak atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Skala yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Skala Prokrastinasi Akademis dan Skala *Self Efficacy*.

### 1. Skala *Self Efficacy*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *self efficacy* adalah Skala *Self efficacy* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* menurut Bandura (1997) yaitu *level*, kekuatan (*strength*) dan *generality*.

Metode skala yang digunakan adalah penskalaan model *likert* dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penelitian yang diberikan berdasarkan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk item yang bersifat *Favourable* nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S),

nilai 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *Unfavourable* nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

## 2. Skala Prokrastinasi Akademis

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Prokrastinasi Akademis yang disusun berdasarkan indikator prokrastinasi menurut Ferrari, Johnson, dan McCown (dalam Ghufron, 2003) yang terdiri dari penundaan dalam memulai menyelesaikan kinerja dalam menghadapi tugas, adanya keterlambatan dalam mengerjakan tugas, adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas, adanya kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan.

Metode skala yang digunakan adalah penskalaan model *likert* dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penelitian yang diberikan berdasarkan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk item yang bersifat *Favorable* nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat *Unfavorable* nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

## **F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur**

Di dalam suatu penelitian dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Untuk itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

### **1. Validitas Alat Ukur**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2010).

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejumlah ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud pemakaian alat ukur tersebut (Azwar, 2007).

Hasil yang diperoleh dari nilai validitas dari setiap butir (Koefisien *x product*) kemudian dikorelasikan lagi karena kelebihan bobot (*Over Ontimate*), kelebihan bobot ini terjadi karena skor yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan koefisien *x* menjadi lebih

besar (Azwar, 2007). Untuk menghitung nilai bobot (*Over Estimate*) digunakan korelasi *part whole*.

Adapun rumus formula *part whole* adalah sebagai berikut.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  = Koefesien setelah korelasi

$r_{xy}$  = Koefesien sebelum di korelasi ( Product moment)

$SD_y$  = Standart devesiasi skor butir

$SD_x$  = Standart devesiasi skor total

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan hal ini yang paling pokok dalam validitas sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pengukuran yang konsisten, artinya hasil pengukuran terhadap sekelompok subjek yang selamanya, diperoleh hasil yang sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 2007).

Rumus yang digunakan ada dua macam yaitu :

$$r_{11} = 1 - \frac{VS}{Vr}$$

Atau

$$r_{11} = \frac{Vr - VS}{Vr}$$

Dengan keterangan :

$r_{11}$	= Reliabilitas Instrumen
$V_r$	= Varians Responden
$V_s$	= Varians Sisa

### G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010).

Teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis statistik korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antar butir dengan skor total
$\sum x$	= Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir
$\sum y$	= Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
$\sum xy$	= Jumlah perkalian antar setiap butir dengan skor total
$n$	= Jumlah subjek

Dengan menggunakan uji asumsi yang meliputi:

1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah penelitian kedua variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga  $p > .05$ .

2 Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel x (*self efficacy*) dan variabel y (prokrastinasi akademis) memiliki hubungan linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova). Dapat dikatakan linear apabila  $p < .05$ .